

swasta. Perbankan berhasil dijalankan lagi setelah sebelumnya harus menanggung kerugian perusahaan milik negara. Naiknya Zhu Rongji sebagai Perdana Menteri Cina pada tahun 1998 dan sekarang telah dipegang posisinya oleh PM Wen Jiabao menunjukkan keseriusan Cina untuk lebih bergerak ke arah ekonomi pasar, atau lebih tepatnya kapitalisme dengan segala identitas yang mengikutinya.

B. Partisipasi Politik dan Pembangunan Ekonomi

Partisipasi politik Etnis Hui di Cina sebenarnya cukup besar, tetapi ini sering kali tertutupi oleh berita pemberontakan Etnis Uighur yang juga beragama Islam. Karenanya dalam pemberitaan internasional, Islam di Cina lebih identik dengan Etnis Uighur, kekerasan dan pemberontakan.

Kasus Uighur di Cina menerangkan betapa pentingnya Etnis Hui bagi Pemerintah Cina. Islam adalah satu-satunya kesamaan antara Etnis Uighur and Etnis Hui di Cina. Dalam berhadapan dengan Pemerintah Cina, Etnis Uighur selalu menyatakan mereka berbeda dengan Etnis Hui. Mereka adalah pemilik hak utama untuk berkuasa di wilayah Xinjiang, berbeda dengan Etnis Hui yang secara kesejarahan selalu tersebar di seluruh wilayah Cina. Tetapi karena menganut aliran Islam yang sama, yaitu Sunni, Etnis Uighur tidak bisa mengabaikan Etnis Hui begitu saja, karena menurut ajaran Islam sesama orang Islam adalah bersaudara. Hal ini terasa agak menyulitkan karena Etnis Hui selalu mau bekerja sama dengan Pemerintah Cina, berbeda dengan Etnis Uighur yang cenderung bersifat lebih keras.

Sebagian Etnis Uighur berkeinginan untuk memberontak, lepas dari Cina dan mendirikan negara sendiri. Usaha ini tidak mendapat dukungan dari Etnis Hui dan 8 Etnis Muslim Cina lainnya. Dengan jumlah pemberontak yang kecil, tidak bersenjata, tidak mempunyai jaringan, dan tidak mempunyai peralatan yang memadai, mereka dengan cepat bisa disingkirkan oleh Pemerintah Cina melalui militer

dan polisinya. Berbicara masalah pelanggaran HAM untuk pemberontak pun seperti tidak ada gunanya di Cina. Mereka dianggap penjahat yang melanggar hukum dan pantas untuk mendapatkan hukuman yang tegas. Meskipun ada beberapa anggota Etnis Hui yang terlihat mendukung pemberontak, namun hal ini terasa rancu mengingat Etnis Hui dan Etnis Uighur mendapatkan kemakmuran ekonomi di bawah pemerintahan Cina. Bahkan tingkat ekonomi Daerah Otonomi Xinjiang Uighur masih lebih baik dari negara-negara tetangga Cina di Asia Tengah yang terbatas langsung dengan wilayah Etnis Uighur. Etnis Hui sendiri lebih senang mengingatkan saudaranya di Uighur akan susahnyanya masa kelaparan dan masa pendudukan Jepang. Di tambah cerita tentang berbagai perang pemberontakan yang sangat berdarah dan justru merugikan rakyat Etnis Uighur dan etnis muslim Cina secara keseluruhan.

Seperti yang pada umumnya terjadi di dunia, salah satu masalah utama integrasi adalah kurangnya partisipasi politik dari etnis minoritas. Keberadaan mereka sebagai kelas kedua merupakan penghambat utama dari integrasi. Dalam banyak kasus di berbagai negara, partisipasi politik selalu dikaitkan dengan proses demokrasi dan pemilu. Sementara beberapa kajian yang lain secara spesifik lebih melihat partisipasi politik sebagai peran suatu kelompok dalam pemerintahan atau aktivitas politik suatu negara.

Mathew Wilson seorang pakar partisipasi politik menjelaskan bahwa, terdapat tingkat-tingkat kesadaran khusus dimana seorang individu merasa menyatu dengan kelompoknya dan bagaimana kelompok itu menyatu dengan kandidat calon pemimpinnya.⁸ Hal inilah yang kemudian sangat mempengaruhi tingkat partisipasi politik dari individu yang bersangkutan. Upaya mobilisasi politik dari elit kelompok etnis yang bersangkutan memang sangat penting, tetapi hal ini masih sangat dipengaruhi oleh sebaran tingkat ikatan individu terhadap kelompok etnis. Dalam hal sebaran inilah peran elit dalam kelompok etnis sangat diperlukan untuk menyatukan kelompok itu sendiri.